

**STUDI TENTANG KEMAMPUAN MOTORIK DASAR SISWA KELAS II  
DI SD NEGERI 55 AIA PACAH KOTA PADANG**

**SKRPSI**

*Diajukan sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Bung Hatta*



**Oleh :**

**INFAUZI AISAH**

**NPM :2110013511001**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI**

**FAKULTAS KEGURUAN ILMU KEPENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS BUNG HATTA**

**PADANG**

**2025**

## HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Judul : Studi Tentang Kemampuan Motorik Dasar Siswa kelas II  
Di SD Negeri 55 Aia Pacah Kota Padang  
Nama : Infauzi Aisah  
Npm : 2110013511001  
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi  
Fakultas : Keguruan Ilmu Pendidikan  
Universitas : Bung Hatta

Padang, Agustus 2025

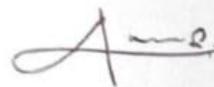
Disetujui Oleh

Ketua Program Studi

Pembimbing Akademik



Dr. Ali Mardius, S.Pd, M.Pd

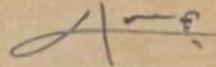


Dr. Ali Mardius, S.Pd, M.Pd

## HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

Nama Mahasiswa : Infauzi Aisah  
NPM : 2110013511001  
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Judul : Studi Tentang Kemampuan Motorik Dasar Kelas II Di Sd  
Negeri 55 Aia Pacah Kota Padang

Disetujui untuk diujikan oleh :  
Pembimbing



Dr. Ali Mardius S.Pd, M.Pd

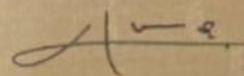
Mengetahui,

Dekan FKIP



Dr. Yetty Morelent, M.Hum.

Ketua Program Studi



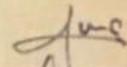
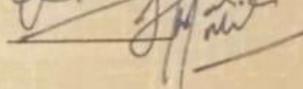
Dr. Ali Mardius S.Pd, M.Pd

### HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Telah Dilaksanakan Ujian Skripsi Pada Hari **Senin** Tanggal **Dua Puluh Dua Bulan September** Tahun **Dua Ribu Dua Puluh Lima**, bagi:

Nama Mahasiswa : Infauzi Aisah  
NPM : 2110013511001  
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas : Bung Hatta  
Judul : Studi Tentang Kemampuan Motorik Dasar Siswa Kelas II  
Di Sd Negeri 55 Ai Pacah Kota Padang

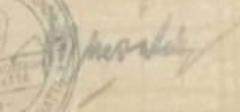
#### Tim Penguji:

No. Nama		Tanda Tangan
1. Dr. Ali Mardius.,S.Pd., M.Pd	Pembimbing :	
2. Prof. Drs Eri Barlian M.S	Penguji 1 :	
3. Dr.Hari Adi Rahmad., M.Pd	Penguji 2 :	

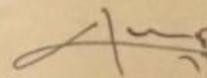
Lulus Ujian Tanggal 22 September 2025

Mengetahui,

Dekan FKIP

  
  
Dr. Yetty Morelent, M.Hum.

Ketua Program Studi

  
Dr. Ali Mardius S.Pd, M.Pd

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Infauzi Aisah

NPM : 2110013511001

Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Judul : Studi Tentang Kemampuan Motorik Dasar Kelas II Di Sd Negeri  
55 Aia Pacah Kota Padang

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "Studi Tentang Kemampuan Motorik Dasar Kelas II Di Sd Negeri 55 Aia Pacah Kota Padang" adalah hasil karya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis diterbitkan oleh orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti ketentuan penulisan karya ilmiah yang sudah ditetapkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, September 2025

Saya yang menyatakan



Infauzi Aisah

## ABSTRAK

### **Infauzi Aisah (2025). Studi Tentang Kemampuan Motorik Dasar Siswa Kelas II Di SD Negeri 55 Aia Pacah Kota Padang .**

Permasalahan pada penelitian ini yaitu diduga kemampuan anak kelas SD Negeri 55 Aia Pacah Kota Padang dalam menjaga keseimbangan saat berjalan di garis lurus, lambatnya respons anak saat diminta melempar atau menangkap bola, serta koordinasi meloncat dengan kedua kaki. Dengan adanya masalah dalam kemampuan motorik dasar anak yang dapat berdampak pada proses pembelajaran jasmani secara keseluruhan. Tujuan penelitiannya yaitu untuk mendeskripsikan bagaimana kemampuan motorik dasar siswa kelas II di SD Negeri 55 Aia Pacah Kota Padang.

Jenis penelitian yakni penelitian deskriptif kuantitatif dengan teknik survey. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 55 Aia Pacah Kota Padang pada bulan 28 Agustus – 4 September 2025. Populasi dalam penelitian yaitu seluruh siswa kelas II SD Negeri 55 Aia Pacah Kota Padang berjumlah sebanyak 38 orang. Sedangkan sampel menggunakan teknik total sampling sebanyak 38 orang. Instrumen penelitian terdiri dari 13 bentuk tes yang mencakup seperti menangkap penggaris, berdiri satu kaki, menolak bola, mendribbel bola, memukul bola, memindahkan kelereng, menendang bola, lempar tangkap bola, lari *zig-zag*, tiarap berdiri, lompat jauh tanpa awalan, mencium lutut, dan aktivitas fisik relatif lama (15-20 menit). Teknik analisis data penelitian ini adalah dengan persentase.

Hasil penelitiannya yaitu dapat diperoleh hasil kemampuan motorik dasar peserta didik kelas II di SD Negeri 55 Aia Pacah Kota Padang berada pada kategori sedang dengan persentase sebesar 69% dan nilai rata-rata sebesar 35. Hasil kemampuan motorik dasar peserta didik putra kelas II di SD Negeri 55 Aia Pacah Kota Padang berada pada kategori sedang dengan persentase sebesar 78% dan nilai rata-rata sebesar 36,06. Dan hasil kemampuan motoric

dasar peserta didik putri kelas II di SD Negeri 55 Aia Pacah Kota Padang berada pada kategori sedang dengan persentase sebesar 60% dan nilai rata-rata sebesar 34,2. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan kemampuan motorik dasar peserta didik kelas II SD Negeri 55 Aia Pacah Kota Padang berada pada kategori “sedang”. Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa kemampuan motorik siswa kelas II SD Negeri 55 Aia Pacah Kota Padang.

***Kata Kunci:*** *Studi, Motorik Dasar, Siswa SD*

## KATA PENGANTAR

Puji sukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan karunia serta hidayah-Nya yang telah memberikan kekuatan kepada penulis. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Studi Tentang Kemampuan Motorik Dasar Siswa Kelas II Di Sd Negeri 55 Aia Pacah Kota Padang ”**. Shalawat beserta salam teruntuk Nabi besar Muhammad SAW yang telah bersusah payah merubah peradaban manusia dari zaman Jahiliah sampai zaman yang berilmu pengetahuan pada saat sekarang ini. Penelitian ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan strata satu pada program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta.

Dalam pelaksanaan penulisan skripsi ini peneliti banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, baik secara moral maupun materil, sehingga peneliti bisa menyelesaikan skripsi ini. Sebagai tanda hormat peneliti pada kesempatan ini ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang tidak terhingga kepada :

1. Prof. Dr. Diana Kartika selaku Rektor Universitas Bung Hatta Padang
2. Dr. Yetti Morelent, M. Hum selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta.
3. Dr. Ali Mardius, S.Pd, M.Pd selaku pembimbing dan sekaligus ketua Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, yang telah membimbing dan memberikan arahan kepada peneliti dalam penulisan skripsi ini.

4. Prof. Dr. Eri Barlian , M.S selaku penguji I dan Dr.Hari Adi Rahmad., M.Pd selaku penguji II.
5. Yang tercinta Ayahanda dan Ibunda, saudara-saudari ku serta orang tersayang yang senantiasa membantu memberikan dorongan semangat untuk penulis.
6. Terima kasih kepada SD Negeri 55 Aia Pacah Kota Padang, yang telah meluangkan waktu dan membantu melancarkan proses skripsi peneliti.
7. Pada kesempatan ini peneliti mengharapkan saran dan kritikan dari pembaca demi kesempurnaan penyusunan Skripsi ini. Akhir kata peneliti ucapkan terimakasih untuk semua pihak yang telah memberikan bantuan.

Padang, September 2025  
Penulis

Infauzi Aisah



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI</b> .....	i
<b>ABSTRAK</b> .....	ii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	vii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	viii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	ix
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah .....	7
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian .....	7
F. Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	10
A. Kajian Teori .....	10
B. Penelitian Relevan .....	27
C. Kerangka Konseptual.....	28
D. Pertanyaan Peneliti.....	36
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	37
A. Jenis Penelitian.....	37
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	37
C. Populasi dan Sampel.....	38
D. Jenis dan Sumber data.....	39
E. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data.....	40
F. Teknik Analisis Data.....	61
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> .....	65
A. Deskripsi Data.....	65

B. Hasil Analisis Data Penelitian .....	66
C. Pembahasan .....	86
<b><u>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</u></b> .....	<b>94</b>
A. Kesimpulan .....	94
B. Saran .....	94
<b><u>DAFTAR PUSTAKA</u></b> .....	<b>96</b>
<b><u>LAMPIRAN</u></b> .....	<b>100</b>

## DAFTAR GAMBAR

<u>Gambar 1. Kemampuan Motorik Anak 8 Tahun</u> .....	35
<u>Gambar 4.1 Histogram Kemampuan Motorik Dasar Peserta Didik Kelas II di SD Negeri 55 Aia Pacah Kota Padang</u> .....	80
<u>Gambar 4.2 Histogram Kemampuan Motorik Dasar Putra</u> .....	82
<u>Gambar 4.3 Histogram Kemampuan Motorik Dasar Putri</u> .....	84
<u>Gambar 4.4 Diagram Rekapitulasi Tes Kemampuan Motorik</u> .....	86

## DAFTAR TABEL

<u>Tabel 3.1 Jumlah populasi siswa kelas II SD Negeri 55 Aia Pacah</u> .....	38
<u>Tabel 4.1 Deskripsi Tes Menangkap Penggaris</u> .....	66
<u>Tabel 4.2 Deskripsi Tes Berdiri Satu Kaki</u> .....	67
<u>Tabel 4.3 Deskripsi Tes Menolak Bola</u> .....	68
<u>Tabel 4.4 Deskripsi Tes Mendribel Bola</u> .....	69
<u>Tabel 4.5 Deskripsi Tes Memukul Bola Yang Dijatuhkan</u> .....	70
<u>Tabel 4.6 Deskripsi Tes Memindahkan Kelereng</u> .....	72
<u>Tabel 4.7 Deskripsi Tes Menendang Bola</u> .....	73
<u>Tabel 4.8 Deskripsi Tes Lempar Tangkap Bola</u> .....	74
<u>Tabel 4.9 Deskripsi Tes Lari Zig-Zag</u> .....	75
<u>Tabel 4.10 Deskripsi Tes Tiarap Berdiri</u> .....	76
<u>Tabel 4.11 Deskripsi Tes Lompat Jauh Tanpa Awalan</u> .....	77
<u>Tabel 4.12 Deskripsi Tes Mencium Lutut</u> .....	78
<u>Tabel 4.13 Deskripsi Tes Aktivitas Fisik Relatif Lama (15-20) Menit</u> .....	78
<u>Tabel 4.14 Norma Penilaian Kemampuan Motorik Dasar</u> .....	79
<u>Tabel 4.15 Norma Penilaian Kemampuan Motorik Dasar Putra</u> .....	81
<u>Tabel 4.16 Norma Penilaian Kemampuan Motorik Dasar Putri</u> .....	83
<u>Tabel 4.17 Frekuensi Distributif Tes Kemampuan Motorik Dasar</u> .....	84

## DAFTAR LAMPIRAN

<u>Lampiran 1. Rekapitulasi Nilai Tes Yang Diperoleh Peserta didik Kelas II SD Negeri 55 Aia Pacah Kota Padang.....</u>	100
<u>Lampiran 2. Hasil Kemampuan Motorik Dasar Peserta Didik Putra .....</u>	102
<u>Lampiran 3. Hasil Kemampuan Motorik Dasar Peserta Didik Putri .....</u>	107
<u>Lampiran 4. Menangkap Penggaris .....</u>	109
<u>Lampiran 5. Berdiri Dengan Satu Kaki .....</u>	110
<u>Lampiran 6. Menolak Bola.....</u>	112
<u>Lampiran 7. Mendribble Bola .....</u>	114
<u>Lampiran 8. Memukul Bola .....</u>	116
<u>Lampiran 9. Memindahkan Kelereng .....</u>	118
<u>Lampiran 10. Menendang Bola .....</u>	119
<u>Lampiran 11. Lempar Tangkap Bola .....</u>	120
<u>Lampiran 12. Lari <i>Zig-zag</i> .....</u>	121
<u>Lampiran 13. Tiarap Berdiri.....</u>	122
<u>Lampiran 14. Lompat Jauh Tanpa Awalan .....</u>	124
<u>Lampiran 15. Mencium Lutut.....</u>	125
<u>Lampiran 16. Aktivitas Fisik Relatif Lama (15-20) Menit .....</u>	129
<u>Lampiran 17. Rekapitulasi Kemampuan Peserta Didik.....</u>	130
<u>Lampiran 18. Dokumentasi.....</u>	123
<u>Lampiran 20. Surat Izin Penelitain.....</u>	127
<u>Lampiran 21. Surat Izin Penelitian Dinas Pendidikan.....</u>	128
<u>Lampiran 22. Surat Balasan Dari Sekolah.....</u>	129

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **Latar belakang**

Fisik motorik, perkembangan intelektual, moral, sosial, emosional, dan bahasanya. Oleh karena itu, pengembangan secara tepat yang dilakukan pada usia dini akan menjadi penentu bagi perkembangan individu selanjutnya. Berkenaan dengan beberapa aspek perkembangan anak, salah satu aspek yang dapat mempengaruhi kehidupan anak selanjutnya adalah aspek perkembangan fisik motoriknya. Anak usia 8 tahun di kelas rendah sering disebut dengan istilah masa emas (*the golden age*) karena pada masa ini pertumbuhan dan perkembangan kecerdasan anak berkembang sangat pesat, baik pertumbuhan dan perkembangan.

Gerak motorik adalah kemampuan seseorang untuk mengontrol gerakan tubuhnya dengan menggabungkan sistem saraf dan koordinasi otot. Dua jenis gerakan motorik adalah Motorik kasar adalah gerakan yang menggunakan otot besar (seperti berlari, melompat, melempar), sedangkan motorik halus adalah gerakan yang menggunakan otot kecil (seperti menulis, memegang benda kecil, menggambar). Dasar hukum yang mengatur pembelajaran gerak motorik di sekolah dasar meliputi Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Pasal 1 Ayat (1): Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya. Pasal 3: Fungsi pendidikan nasional adalah

mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa, termasuk perkembangan jasmani peserta didik.

Permendikbud Nomor 10 Tahun 2025 menetapkan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) yang mencakup aspek kesehatan dan keterampilan, mencerminkan kebutuhan anak SD menguasai keterampilan motorik dasar seperti lari, melompat, koordinasi tangan-kaki, dll

Menurut Kiram dalam Gusril (2008:12) Motorik adalah suatu peristiwa laten yang meliputi keseluruhan proses-proses pengendalian dan pengaturan fungsi-fungsi organ tubuh baik secara fisiologis maupun psikis yang menyebabkan terjadinya suatu gerakan. Gallahue (dalam Hidayanti, 2013) menjelaskan bahwa kemampuan motorik kasar berkaitan dengan kerja otot-otot besar pada anggota tubuh manusia, yang dibagi menjadi tiga kategori: lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif.

Kemampuan motorik dasar pada anak adalah aspek penting dari pertumbuhan dan perkembangan. Pada usia tahun anak dalam hal perkembangan fisik dan kognitif yang pesat. Keterampilan motorik dasar seperti berlari, melompat, dan menangkap berperan dalam motivasi anak untuk melakukan kegiatan sehari-hari dan motivasi untuk berpartisipasi dalam tingkat pendidikan berikutnya (Santrock 2011). Menurut Derri, Vassiliki et al. (2020) Motorik dasar adalah kemampuan anak untuk mengontrol gerakan tubuh melalui keterampilan fungsional seperti berlari, melompat, melempar, yang menjadi indikator kesiapan aktivitas fisik dan olahraga.

Idealnya, anak usia 8 tahun telah melewati dan menguasai berbagai kemampuan motorik kasar dasar. Menurut para ahli perkembangan anak, berikut adalah penjelasan tentang kemampuan motorik kasar yang seharusnya sudah dikuasai anak usia 8 tahun. Menurut *Gallahue & Ozmun* dalam bukunya "*Understanding Motor Development*" menyatakan bahwa pada usia 6-7 tahun, anak-anak sudah memasuki tahap "*Skillful Movement Phase*", yaitu berlari dengan koordinasi baik, melompat dengan kontrol tubuh yang seimbang, melempar dan menangkap bola dengan akurasi yang cukup tinggi, berpartisipasi dalam permainan yang melibatkan kombinasi gerakan seperti sepak bola, lompat tali, dan senam. Hal ini menandakan bahwa kemampuan motorik anak pada usia ini sudah cukup berkembang sehingga mereka dapat terlibat aktif dalam berbagai aktivitas fisik yang menantang dan menyenangkan. Ini juga menjadi masa penting untuk memberikan berbagai pengalaman gerak yang beragam agar perkembangan motoriknya semakin optimal.

Hurlock menyatakan bahwa pada masa usia sekolah awal (6-12 tahun), terutama usia 8 tahun, anak telah berkembang dalam hal kekuatan otot, kecepatan, dan keseimbangan, yang membuat gerakan motoriknya menjadi lebih mantap dan efisien. Artinya, anak usia 8 tahun sudah bisa melakukan aktivitas fisik berulang (lari keliling lapangan, main lompat tali), mengontrol gerakan tubuh saat berlari atau berhenti mendadak, dan menjaga keseimbangan dalam posisi tertentu (berdiri dengan satu kaki, berjalan di garis lurus)

Kemampuan motorik dasar anak usia 8 tahun ( kelas 2 SD) Menurut Lori Edwards seharusnya telah mencapai kemampuan motorik dasar seperti Berlari dengan koordinasi yang baik, melompat dan menyeimbangkan tubuh, Bermain olahraga sederhana seperti sepak bola, lompat tali, atau sepeda roda dua dan mampu mengikuti instruksi dalam aktivitas fisik berkelompok. Artinya pada usia ini, anak-anak seharusnya sudah menunjukkan keterampilan fisik yang semakin terkoordinasi dan kompleks serta menjadi indikator bahwa anak siap secara fisik dan sosial untuk terlibat dalam kegiatan sekolah dan permainan aktif sehari-hari.

Pendidikan jasmani memiliki peran penting dalam mendukung kemampuan motorik dasar anak usia 8 tahun. Kemampuan motorik dasar, seperti berlari, melompat, melempar, menangkap, dan sebagainya merupakan fondasi dasar yang mendukung aktivitas fisik dan kesiapan anak dalam mengikuti berbagai kegiatan pembelajaran. Namun, berdasarkan pengamatan awal yang dilakukan di SDN 55 Aia Pacah Kota Padang, ditemukan bahwa sebagian besar siswa kelas 8 mengalami kesulitan dalam melakukan gerakan motorik dasar secara optimal.

Fenomena yang terlihat di lapangan mencakup kurangnya kemampuan anak kelas 2 SD Negeri 55 Aia Pacah Kota Padang dalam menjaga keseimbangan saat berjalan di garis lurus, lambatnya respons anak saat diminta melempar atau menangkap bola, serta koordinasi melompat dengan kedua kaki. Kemudian ketika berlari atau berjalan pada garis lurus dalam pembelajaran, anak cenderung kurang mampu untuk melakukannya, lalu sulit untuk

menangkap baik satu tangan ataupun dua tangan dan melempar dengan seadanya saja tidak dalam bentuk melempar yang seharusnya sesuai dengan usianya, saat berjalan anak sering terjatuh berarti tidak memiliki keseimbangan yang baik.

Berdasarkan hasil observasi awal dan temuan penelitian, kondisi kemampuan motorik dasar siswa kelas II SDN 55 Aia Pacah Kota Padang menunjukkan fenomena yang cukup beragam. Awalnya, penelitian ini direncanakan untuk dilakukan pada siswa kelas I, namun karena keterbatasan waktu, guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) menyarankan agar penelitian dialihkan ke kelas II yang secara administratif dan usia lebih siap untuk mengikuti seluruh rangkaian tes motorik. Secara umum, siswa kelas II yang berusia sekitar 8 tahun seharusnya sudah berada pada fase perkembangan skillful movement dengan keterampilan motorik dasar yang matang, seperti berlari dengan koordinasi baik, melompat dengan keseimbangan, serta melempar dan menangkap bola dengan akurasi yang cukup tinggi (Gallahue & Ozmun, 2020). Namun, hasil pengamatan menunjukkan bahwa sebagian besar siswa masih mengalami hambatan dalam menguasai beberapa gerakan dasar. Misalnya, banyak anak yang masih kesulitan menjaga keseimbangan ketika berjalan di garis lurus, lambat dalam merespons bola yang dilempar, serta belum mampu melakukan koordinasi gerakan melompat dengan kedua kaki secara optimal.

Kondisi ini diduga dipengaruhi oleh keterbatasan sarana prasarana sekolah, minimnya stimulasi aktivitas fisik di luar jam pelajaran, serta

rendahnya keterlibatan orang tua dalam mendorong aktivitas gerak anak di rumah. Temuan ini sejalan dengan pernyataan Santrock (2011) dan Haywood & Getchell (2020) yang menegaskan bahwa perkembangan kemampuan motorik anak sangat dipengaruhi oleh faktor lingkungan, kesempatan berlatih, serta dukungan sosial yang memadai. Oleh karena itu, meskipun secara usia anak-anak kelas II telah memasuki tahap perkembangan motorik yang lebih kompleks, realitas di lapangan menunjukkan bahwa sebagian besar siswa masih memerlukan intervensi pembelajaran jasmani yang lebih terstruktur agar kemampuan motorik dasar mereka dapat berkembang sesuai tahapan ideal.

Hal ini menunjukkan adanya masalah dalam kemampuan motorik dasar anak yang dapat berdampak pada proses pembelajaran jasmani secara keseluruhan. Kurangnya stimulasi yang memadai, keterbatasan sarana dan prasarana, serta kurangnya perhatian orang tua terhadap aktivitas fisik anak di rumah juga menjadi faktor yang mungkin berkontribusi terhadap rendahnya kemampuan motorik dasar anak. Oleh karena itu, penting peneliti untuk melakukan studi mendalam guna mengetahui sejauh mana kemampuan motorik dasar siswa kelas II SD Negeri 55 Aia Pacah, Kota Padang sehingga dapat dijadikan dasar dalam merancang strategi pembelajaran penjas yang lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan perkembangan anak.

Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti berkeinginan untuk meneliti terkait kemampuan motorik dasar anak usia 8 tahun dengan mengambil judul “Studi Tentang Kemampuan Motorik Dasar Anak Usia 8 Di SD Negeri 55 Aia Pacah Kota Padang”

### **Identifikasi Masalah**

Identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

- a) Kurangnya stimulasi aktivitas fisik dan latihan dari orang tua dan guru dalam kemampuan motorik anak.
- b) Keterbatasan sarana dan prasarana dalam aktivitas kemampuan motorik anak.
- c) Faktor Usia dan tahap perkembangan anak
- d) Kurangnya kebutuhan gizi dan nutrisi

### **Batasan Masalah**

Penelitian hanya difokuskan pada kemampuan motorik dasar anak.

### **Rumusan Masalah**

Bagaimana kemampuan motorik dasar anak usia 8 tahun di SD Negeri 55 Aia Pacah Kota Padang?

### **Tujuan Penelitian**

Untuk medeskripsikan bagaimana kemampuan motorik dasar anak usia 8 tahun di SD Negeri 55 Aia Pacah

### **Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik pada pihak-pihak terkait terutama guru pendidikan jasmani secara teoritis maupun praktis, oleh sebab itu penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut :

- a) Manfaat Secara Teoritis

Penelitian ini memiliki manfaat teoritis yang signifikan untuk menambah wawasan ilmiah di sektor pendidikan jasmani, khususnya berkenaan dengan pertumbuhan kemampuan motorik dasar pada anak-anak di usia sekolah dasar. Hasil dari penelitian ini dapat memberikan sumbangan

pada teori kemampuan motorik yang sudah ada dengan memperkuat atau bahkan memperbaharui pandangan mengenai karakteristik motorik anak kecil dalam konteks lokal di Indonesia. Di samping itu, hasil riset ini mendukung argumen Haywood dan Getchell (2020) yang menyatakan bahwa kemampuan motorik dasar adalah dasar yang krusial untuk keterampilan gerak yang lebih kompleks serta kesehatan fisik anak di masa mendatang. Oleh karena itu, output dari studi ini dapat dijadikan acuan oleh akademisi dan peneliti lainnya dalam ranah perkembangan anak serta pendidikan jasmani di tingkat sekolah dasar.

b) Manfaat Secara Praktis

- 1) Penulis, sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta dengan Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi.
- 2) Guru olahraga SDN 55 Aia Pacah Kota Padang, sebagai bahan pemberi arahan dan memberikan masukan agar mempertimbangkan dan meningkatkan kemampuan motorik.
- 3) Siswa, agar lebih meningkatkan kemampuan motorik dasar usia 8 tahun.
- 4) Kampus, sebagai bahan bacaan di Perpustakaan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi.
- 5) Peneliti, berikutnya, sebagai bahan bacaan untuk meneliti lebih lanjut dan baik dengan berhubungan variabel lain yang mempengaruhi kemampuan motorik dasar siswa.

